

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah dilakukan asuhan kebidanan komprehensif pada Ny.R dan By.Ny.R di dapatkan hasil sebagai berikut :

1. Pada masa kehamilan Ny.R telah melakukan kunjungan ANC lebih dari 4x. Selama masa kehamilan trimester I sampai dengan trimester III Ny.R merasakan keluhan yang berbeda-beda dan diatasi sesuai dengan keluhan yang dirasakan. Dalam hal ini tidak terdapat kesenjangan antara teori dan hasil penelitian.
2. Pada masa persalinan Ny.R lebih memilih mengakhiri persalinan secara Sectio Caesarea, karena ibu merasa cemas terhadap janin yang ada didalam kandungannya. Selama dilakukan pengkajian, his ibu tidak adekuat, dan hal ini berpengaruh terhadap tidak adanya kemajuan persalinan pada ibu. Prosedur tindakan untuk his yang tidak adekuat adalah harus di berikannya beberapa terapi seperti oksitosin yang di drips dalam 500 cc dekstrosa 5%., dan jika prosedur yang telah dilakukan tidak juga berhasil barulah persalinan di akhiri dengan tindakan sectio caesarea. Dan dalam hal ini terdapat kesenjangan antara teori dengan hasil penelitian.
3. Pada masa nifas Ny.R dilakukan kunjungan sebanyak 3x. Selama masa nifas Ny.R tidak ada menunjukkan adanya terjadi suatu masalah atau

kelainan. Hal ini sesuai dengan kebijakan pemerintah. Dan dalam hal ini, tidak ada kesenjangan antara teori yang didapat dengan hasil penelitian.

4. By.Ny.R lahir pada tanggal 23 Februari 2018 pukul 08.38 wib, dengan persalinan secara Sectio Caesarea. BB / PB : 3.390 gram / 52 cm , anus (+), kelainan (-). Bayi mendapatkan perawatan bayi baru lahir seperti pemeriksaan fisik dan tanda-tanda vital, pemberian salep mata pada, injeksi neo-K, dan imunisasi HB-0.

By.Ny.R mendapatkan kunjungan rumah sebanyak 3x, disetiap kunjungannya bayi mendapatkan pemeriksaan perkembangan kesehatan, dan keluarga juga mendapatkan informasi tentang bagaimana perawatan bayi baru lahir di rumah. By.Ny.R mendapatkan asi eksklusif hanya selama 4 bulan pertama. Hal ini karena orang tua bayi yang mendapatkan suatu pekerjaan di luar kota dan membuat pihak keluarga terpaksa memberikannya susu formula. Hal ini sudah di bicarakan sebelumnya dengan tenaga kesehatan, sehingga pihak keluarga telah mendapatkan edukasi bagaimana cara pemberian susu formula yang baik dan benar kepada bayi. By.Ny.R mendapatkan imunisasi dasar lengkap, mulai dari BCG, DPT-HB-Hib, Polio dan Campak. Dalam hal ini tidak terdapat kesenjangan antara teori dan hasil penelitian.

5. Ny.R menggunakan alat kontrasepsi alamiah, yaitu koitus interruptus. Ny.R sudah membicarakan hal ini dengan suami, dan suami menyetujuinya karena metode yang di gunakan ini hanya bersifat sementara, sambil menunggu metode yang lain. Efektivitas sangat bergantung pada kesediaan

pasangan untuk melakukan senggama terputus setiap melaksanakannya (angka kegagalan 4-27 kehamilan per 100 perempuan per-tahun). Efektivitas akan jauh menurun apabila sperma dalam 24 jam sejak ejakulasi masih melekat pada penis. Dan untuk ibu yang post sc di sarankan untuk menggunakan alat kontrasepsi dalam rahim (AKDR). Karena efektivitas dari alat kontrasepsi ini tinggi. Keefektifitasannya yaitu 0,6-0,8 kehamilan / 100 perempuan dalam 1 tahun pertama (1 kegagalan dalam 125 – 170 kehamilan), dan alat kontrasepsi ini adalah metode yang jangka panjang (10 tahun proteksi dan tidak perlu diganti). Dalam hal ini terdapat kesenjangan antara teori dan hasil penelitian.

Dengan dilakukannya asuhan kebidanan komprehensif pada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir, dan KB telah didapatkan hasil yang diharapkan, yaitu ibu dan bayi dalam keadaan normal dan sehat.

## **B. Saran**

### **1. Bagi Pembaca**

Untuk mahasiswa disarankan dapat melakukan asuhan kebidanan komprehensif secara teori maupun praktek. Dan mahasiswa harus bisa mengikuti perkembangan ilmu yang terbaru terutama pada bidang kesehatan agar tercapainya asuhan yang bermutu pada pasien.

## 2. Bagi Lahan Praktek

Pelayanan kebidanan yang didapatkan dilahan praktek sudah cukup baik. Diharapkan untuk tempat yang terkait dapat mempertahankan kualitas dan semakin meningkatkan mutu pelayanan kesehatan.

## 3. Bagi Institusi

Diharapkan untuk pihak Akademi Kebidanan 'Aisyiyah Pontianak untuk dapat menyediakan sarana dan prasarana yang dapat mendukung dalam proses belajar dan mengajar, serta dalam proses pembuatan penelitian yang akan terus dilakukan oleh mahasiswa. Dan untuk pihak perpustakaan agar dapat menyediakan buku-buku terbaru yang dapat dijadikan sebagai sumber dalam pembuatan laporan penelitian. Semoga laporan penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pembanding untuk perkembangan ilmu khususnya dalam bidang kebidanan.